

Journal of Contemporary Indonesian Art memuat artikel hasil penelitian, penciptaan, atau ulasan buku tentang seni kontemporer yang terkait dengan Indonesia. Batasan tentang “seni kontemporer”, “art”, dan “Indonesia” adalah sebagai berikut.

“Seni kontemporer” dimaknai sebagai fenomena seni terkini. Setelah modernisme, seni kontemporer kerap disepadankan dengan seni postmodern; akan tetapi, dalam jurnal ini, seni kontemporer tidak mesti terkait dengan seni postmodern. Seni kontemporer juga mencakup seni yang menegasi seni postmodern. Bahkan, seni kontemporer dapat terkait pula dengan seni yang berbasis estetika modernisme sejauh karya itu menjadi fenomena terkini.

“Art” mencakup ragam seni rupa yang luas, seperti: lukisan, patung, grafis, keramik, komik, new media art, conceptual art, seni instalasi, maupun bentuk seni rupa lain, termasuk jenis yang belum terkategori. Batasannya adalah karya tersebut lebih mementingkan pertimbangan nilai estetis daripada nilai fungsional. Nilai fungsional tetap saja dimungkinkan keberadaannya, tetapi hasrat untuk membangkitkan pengalaman estetis pada karya itu lebih dominan.

Istilah “Indonesia” mengacu pada karya seni rupa yang memiliki keterkaitan dengan Indonesia. Keterkaitan itu dapat berupa karya seni yang dibuat atau dipamerkan di Indonesia, baik oleh perupa Indonesia maupun perupa asing. Keterkaitan dapat pula bermakna karya seni rupa yang dibuat oleh perupa Indonesia yang ada di luar negeri, atau perupa mancanegara yang mengangkat tema tentang Indonesia meskipun tidak dibuat atau dipamerkan di Indonesia.

Kajian terhadap tema tersebut dapat didekati melalui berbagai macam disiplin keilmuan, seperti: estetika, semiotika, sosiologi, antropologi, filsafat, psikologi, politik, komunikasi, sejarah, maupun lainnya. Ini menegaskan bahwa kajian seni merupakan wilayah multidisiplin.

Journal of Contemporary Indonesian Art ran articles of the research, creation, or book reviews about contemporary art associated with Indonesia. The research limitation of "contemporary art", "art", and "Indonesia" is as follows.

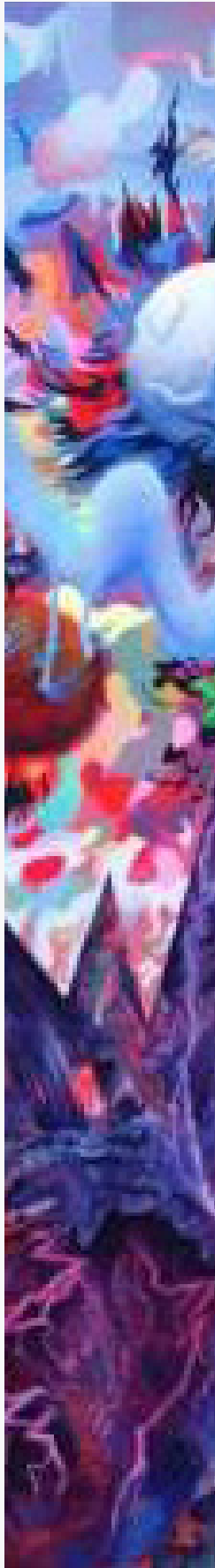
"Contemporary art" is defined as a phenomenon of the current art. After modernism, contemporary art is often equated with postmodern art; however, in this journal, contemporary art is not necessarily associated with postmodern art. Contemporary art also includes the art that negate postmodern art. In fact, contemporary art can also be related to art-based on modernism aesthetic as far as the work becomes the latest phenomenon.

The "Art" includes a wide variety of fine arts, such as painting, sculpture, graphics, ceramics, comics, new media art, conceptual art, installation art, and other art forms, including the type that has not been categorized. The limit is the works consider aesthetic value is more importance than functional value. Functional values keep possible existence, but the desire to evoke the aesthetic experience of the work is more dominant.

The term of "Indonesia" refers to the art work that has a relationship with Indonesia. The work relationship can be made or exhibited in Indonesia, either by Indonesian artists and foreign artists. The linkages can also an art work created by Indonesian artists staying abroad, or foreign artists with the theme of Indonesia although it is not made or exhibited in Indonesia.

The approach of that theme may include some perspectives, such as: aesthetics, semiotics, sociology, antropology, philosophy, phychology, politics, communication, history, and others. It asserts that the art studies is a multidisciplinary scope.

JOURNAL of
CONTEMPORARY INDONESIAN ART



**TRANSFORMASI MATERIAL KERTAS DALAM PENCIPTAAN KARYA
SENI LUKIS**

Widi Pangestu Sugiono

- 1

**KOLONG JEMBATAN SEBAGAI RUANG KREATIF PENDIDIKAN SENI
ANAK-ANAK (Studi Kasus: Sekolah Sungai Jembatan Edukasi Siluk
di Yogyakarta)**

Karen Hardini

- 10

**FIGUR MONSTER SEBAGAI METAFORA KEJAHATAN SEKSUAL
TERSTRUKTUR DALAM VISUALISASI SENI GRAFIS**

Prasojo Yulistianto

- 22

MEMOAR PENYAKIT MENTAL DALAM SENI LUKIS

Elisa Faustina

- 33

ROBOT DAN EKOSISTEM SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS

Minto

- 42

**PARADOKS BUNUH DIRI SEBAGAI IDE DALAM PENCIPTAAN KARYA
SENI GRAFIS**

Aminuddin M. Abdullah

- 50

Alamat

Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jl. Parangtritis Km. 6,5 Sewon, Yogyakarta

Telp. (0274) 3815890

Email: jociart@gmail.com

Web: jocia.isi.ac.id



9 772442 339024

ISSN: 2442-3394 (print) • ISSN: 2442-3637 (digital)